Indonesian Journal of Innovation Studies

Vol. 27 No. 4 (2026): October
DOI: 10.21070/ijins.v28i1.2351

ISSN (ONLINE) 2598-9936

INDONESIAN JOURNAL OF INNOVATION STUDIES

PUBLISHED BY

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SIDOARJO

Copyright © Author(s). This is an open-access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution License (CC BY).

Indonesian Journal of Innovation Studies

Vol. 27 No. 4 (2026): October
DOI: 10.21070/ijins.v28i1.2351

Table Of Contents

Journal Cover 1
Author[s] Statement 3
Editorial Team 4
Article information 5
Check this article update (crossmark) 5
Check this article impact 5
Cite this article 5
Title page 6
Article Title 6
Author information 6
Abstract 6
Article content 8

Copyright © Author(s). This is an open-access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution License (CC BY).

Indonesian Journal of Innovation Studies

Vol. 27 No. 4 (2026): October
DOI: 10.21070/ijins.v28i1.2351

Originality Statement

The author[s] declare that this article is their own work and to the best of their knowledge it contains no materials previously published or written by another person, or substantial proportions of material which have been accepted for the published of any other published materials, except where due acknowledgement is made in the article. Any contribution made to the research by others, with whom author[s] have work, is explicitly acknowledged in the article.

Conflict of Interest Statement

The author[s] declare that this article was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.

Copyright Statement

Copyright © Author(s). This article is published under the Creative Commons Attribution (CC BY 4.0) licence. Anyone may reproduce, distribute, translate and create derivative works of this article (for both commercial and non-commercial purposes), subject to full attribution to the original publication and authors. The full terms of this licence may be seen at http://creativecommons.org/licences/by/4.0/legalcode

Indonesian Journal of Innovation Studies

Vol. 27 No. 4 (2026): October
DOI: 10.21070/ijins.v28i1.2351

EDITORIAL TEAM

Editor in Chief

Dr. Hindarto, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Managing Editor

Mochammad Tanzil Multazam, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Editors

Fika Megawati, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Mahardika Darmawan Kusuma Wardana, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Wiwit Wahyu Wijayanti, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Farkhod Abdurakhmonov, Silk Road International Tourism University, Uzbekistan

Bobur Sobirov, Samarkand Institute of Economics and Service, Uzbekistan

Evi Rinata, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

M Faisal Amir, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Dr. Hana Catur Wahyuni, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Complete list of editorial team (link)

Complete list of indexing services for this journal (link)

How to submit to this journal (link)

ISSN 2598-9936 (online), https://ijins.umsida.ac.id, published by Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
Copyright © Author(s). This is an open-access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution License (CC BY).

Indonesian Journal of Innovation Studies

Vol. 27 No. 4 (2026): October
DOI: 10.21070/ijins.v28i1.2351

Article information

Check this article update (crossmark)

Check this article impact (*)

Save this article to Mendeley

(*) Time for indexing process is various, depends on indexing database platform

ISSN 2598-9936 (online), https://ijins.umsida.ac.id, published by Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
Copyright © Author(s). This is an open-access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution License (CC BY).

Indonesian Journal of Innovation Studies

Vol. 27 No. 4 (2026): October
DOI: 10.21070/ijins.v28i1.2351

Information Quality Drives Taxpayer Compliance in the Coretax Administration System

Kualitas Informasi Mendorong Kepatuhan Wajib Pajak dalam Sistem Administrasi Coretax

Nilam Kesuma, nilamkesuma@fe.unsri.ac.id (*)

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya, Indonesia

Eka Meirawati, ekameirawati@fe.unsri.ac.id

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya, Indonesia

(*) Corresponding author

Abstract

General Background: Digital tax administration has become central to modernizing public financial services and supporting taxpayer compliance. **Specific Background:** Indonesia's Coretax Administration System (CTAS) integrates taxation services, although technical constraints and varying user readiness present challenges during implementation. **Knowledge Gap:** Existing studies have primarily examined system quality, information quality, and user satisfaction, while evidence concerning their relationships with taxpayer compliance in the Coretax context remains limited, particularly in Palembang. **Aims:** This study examines the relationships between system quality, information quality, and taxpayer compliance using the DeLone and McLean Information Systems Success Model. A quantitative survey involving 100 Coretax users in Palembang was conducted, and the data were analyzed through multiple linear regression using SPSS. **Results:** System quality demonstrated a positive but statistically insignificant relationship with taxpayer compliance ($t = 1.099$; $p = 0.275$). Conversely, information quality showed a positive and significant relationship ($t = 4.963$; $p < 0.001$). Both variables were jointly significant in explaining taxpayer compliance ($F = 14.938$; $p < 0.001$). **Novelty:** The findings distinguish the statistical contributions of technical system characteristics and information quality to compliance within Indonesia's newly implemented digital taxadministrationplatform. **Implications:** Tax administrators should prioritize information accuracy, completeness, consistency, and timely updates while maintaining reliable system functionality and accessible user assistance to support tax compliance.

Highlights:

- Technical system characteristics showed no statistically significant individual association ($p = 0.275$).
- Accurate and relevant information demonstrated a significant positive relationship ($p < 0.001$).
- Both predictors were jointly significant in the regression model ($F = 14.938$).

Keywords: Coretax Administration System, Information Quality, System Quality, Taxpayer Compliance, Digital Tax Administration

Published date: 2026-10-29

Copyright © Author(s). This is an open-access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution License (CC BY).

Vol. 27 No. 4 (2026): October
DOI: 10.21070/ijins.v28i1.2351

Pendahuluan

Direktorat Jenderal Pajak tidak dapat terlepas dari perkembangan teknologi informasi, salah satunya dengan implementasi Coretax Administration System sebagai bagian dari reformasi digital perpajakan indonesia. Coretax Administration System ini di rancang untuk meningkatkan transparansi, efisiensi, dan akuntabilitas melalui integrasi layanan perpajakan secara digital mulai dari perancangan sampai pengawasan [1]. Penerapan Coretax Administration System menghadapi tantangan, yaitu kesiapan sumber daya manusia dan hambatan teknis yang dapat memengaruhi pengalaman pengguna dalam menjalankan kewajiban perpajakan [2].

Coretax Administration System ditujukan untuk menyederhanakan proses pembayaran hingga pelaporan pajak. Kepatuhan wajib pajak merupakan bagian dari persoalan yang belum dapat di selesaikan secara optimal, yang disebabkan persepsi akan sistem baru, keterbatasan infrastruktur, serta literasi perpajakan secara digital yang belum merata; peningkatan transaksi digital pascapandemi menyebabkan kompleksitas pemungutan pajak pada sektor UMKM dan usaha berbasis digital [3]. Kepatuhan pelaporan SPT Tahunan meningkat bertahap dari 71 persen menjadi 73 persen pada periode 2019 hingga 2023, tetapi masih tergolong belum optimal.

Menurut DeLone dan McLean yang membahas tentang perspektif model kesuksesan sistem informasi, kesuksesan sistem diimplementasikan dapat dilihat dari kualitas sistem dan informasinya yang diterima users, keduanya memiliki peran yang dibentuk dari experience dan perilaku pengguna [4]. Kemudahan penggunaan, keandalan, kecepatan akses, fleksibilitas, serta keamanan dan ketersediaan layanan; sedangkan kualitas informasi menekankan akurasi, relevansi, kelengkapan, dan ketepatan waktu informasi merupakan aspek sistem berkualitas [5]. Penelitian ini menguji kualitas informasi Coretax dan sistem Coretax terhadap kepatuhan wajib pajak sebagai outcome implementasi perpajakan digital.

Studi terdahulu masih terbatas pada menguji tentang pengaruh kualitas sistem, kualitas informasi, dan kualitas layanan pada kepuasan pengguna pada berbagai aplikasi layanan publik. Studi kebijakan perpajakan digital dan aspek hukum yang menyoroti regulasi serta adaptasi kebijakan masih terbatas. Penelitian ini spesifik menguji efektivitas implementasi sistem digital perpajakan terutama coretax terhadap perilaku kepatuhan wajib pajak pada konteks wilayah tertentu seperti Palembang. Penelitian ini diarahkan untuk mengisi kesenjangan tersebut.

Tinjauan Pustaka dan Hipotesis

Model DeLone dan McLean adalah model yang digunakan untuk menjelaskan bagaimana kualitas sistem dan kualitas informasi dari sebuah sistem digital dapat memengaruhi perilaku pengguna hingga menghasilkan dampak seperti peningkatan kepatuhan wajib pajak [6]. Kerangka ini digunakan untuk mengevaluasi keberhasilan sistem informasi melalui komponen kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan, penggunaan dan kepuasan pengguna, serta manfaat bersih (net benefits).

Quality of system dapat dicerminkan dengan keandalan, kecepatan akses, fleksibilitas dan kemudahan penggunaan yang merupakan aspek teknis sebuah sistem. Proses administrasi yang stabil dan kecenderungan bersedia menggunakan sistem secara berelanjutan mengindikasi kemudahan dan kestabilan sistem. Berdasarkan konsep D&M, sistem Coretax yang andal, cepat, fleksibel, dan mudah digunakan diperkirakan mendorong wajib pajak lebih patuh karena proses pelaporan dan pembayaran

ISSN 2598-9936 (online), https://ijins.umsida.ac.id, published by Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
Copyright © Author(s). This is an open-access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution License (CC BY).

Vol. 27 No. 4 (2026): October
DOI: 10.21070/ijins.v28i1.2351

menjadi lebih mudah, sehingga dirumuskan. Kualitas sistem yang baik akan meningkatkan kenyamanan dan keberlanjutan penggunaan sistem.

Digitalisasi perpajakan dimulai dari transformasi proses administrasi pajak dari proses manual menuju teknologi untuk meningkatkan efisiensi layanan, transparansi data, kualitas pengawasan, serta memberi kemudahan seperti pelaporan mandiri dan pemantauan kewajiban pajak secara real time [7;8;9;10]. Berdasarkan uraian diatas, sehingga dirumuskan,

H1: kualitas sistem coretax berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak

Kualitas informasi memberikan kecenderungan pada penekanan kualitas informasi dihasilkan sistem yang mengandung akurasi, relevansi, kelengkapan, dan ketepatan waktu. Kejelasan dan ketepatan informasi pada coretax memudahkan user dalam menjalankan kewajiban, mengurangi kesalahan, dan meningkatkan keyakinan dalam membuat pelaporan maupun pembayaran pajak. Kesediaan wajib pajak memenuhi kewajiban perpajakan merupakan bagian dari kepatuhan wajib pajak yang sesuai lketentuan. Kepatuhan dapat berupa kepatuhan formal (ketepatan waktu pelaporan dan pembayaran) serta kepatuhan material (kebenaran perhitungan dan pelaporan), dan kepatuhan ini tidak hanya dipengaruhi faktor hukum, tetapi juga pemahaman, kesadaran, serta efektivitas layanan perpajakan [11]. Berdasarkan uraian tersebut dapat ditarik hipotesis;

H2: kualitas informasi Coretax berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak

Intensitas penggunaan sistem dan tingkat kepuasan pengguna merupakan komponen penggunaan dan kepuasan yang merupakan indikator penting keberhasilan implementasi. Kepuasan muncul ketika sistem mudah dipakai, informasi yang disajikan baik, dan dukungan layanan memadai dan pengguna terdorong untuk terus memanfaatkan sistem. Kepatuhan wajib pajak dipengaruhi oleh pemahaman peraturan, kesadaran hukum, dan tingkat pendidikan. Wajib pajak yang memahami aturan dan memiliki kesadaran terhadap kewajiban cenderung lebih patuh, sementara pendidikan dapat membentuk cara pandang dan kemampuan adaptasi pengguna terhadap layanan perpajakan digital [12]. Perbaikan sistem dan kualitas informasi penting agar tujuan peningkatan kepatuhan dapat tercapai [13;14;15]. Kualitas sistem dan kualitas informasi baik dapat menguatkan pengalaman penggunaan sistem Coretax dan memudahkan wajib pajak menjalankan kewajiban secara benar dan tepat waktu. Berdasarkan uraian di atas sehingga dirumuskan hipotesis;

H3: kualitas sistem dan kualitas informasi Coretax berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak

Metode

Data dalam penelitian ini merupakan data primer dengan menggunakan pendekatan survey. Populasi penelitian ini adalah wajib pajak orang pribadi maupun wajib pajak badan yang menggunakan Coretax di Kota Palembang. Penentuan sampel menggunakan non-probability sampling. Adapun responden berjumlah 100, dengan kriteria; memiliki NPWP aktif, telah menggunakan Coretax minimal satu kali dalam satu tahun terakhir. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linear berganda dengan bantuan SPSS, sebelum dilakukan uji hipotesis, uji instrumen (validitas dan reliabilitas) dan kemudian uji asumsi klasik (normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas).

ISSN 2598-9936 (online), https://ijins.umsida.ac.id, published by Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
Copyright © Author(s). This is an open-access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution License (CC BY).

Indonesian Journal of Innovation Studies

Vol. 27 No. 4 (2026): October
DOI: 10.21070/ijins.v28i1.2351

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan Uji normalitas, jumlah sampel penelitian ini relatif lmemadai dari dari hasil uji dapat disimpulkan data dalam penelitian ini terdisitribusi normal analisis regresi dapat dilanjutkan untuk melihat kecenderungan pengaruh antar variabel. Hasil uji dapat dilihat pada tabel 1 berikut ini.

Table 1. uji normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			Unstandardized Residual
N			100
Normal Parameters[a,b]	Mean		.0000000
	Std. Deviation		2.06757736
Most Extreme Differences	Absolute		.164
	Positive		.138
	Negative		-.164
Test Statistic			.164
Asymp. Sig. (2-tailed)[c]			<.001
Monte Carlo Sig. (2-tailed)[d]	Sig.		<.001
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.000
		Upper Bound	.000

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Hasil uji t menunjukkan hipotesis 1 kualitas sistem berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak diperoleh nilai (p=0,275) dan t hitung 1,099, dengan demikian hipotesis tidak diterima, sedangkan hipotesis 2 kualitas informasi berpengaruh positif dan signifikan diperoleh hasil (p<0,001) dengan t hitung 4,963 dapat dinyatakan hipotesis diterima. Hasil uji dapat dilihat pada tabel 2 berikut.

Tabel 2. Uji t

Variabel	t hitung	Sig.	Keterangan
Kualitas Sistem (X_1)	1.099	0.275	Tidak berpengaruh signifikan
Kualitas Informasi (X_2)	4.963	< 0.001	Berpengaruh signifikan

Berdasarkan hasil uji F pada hipotesis 3 hubungan kualitas sistem dan kualitas informasi terhadap kepatuhan pajak, diperoleh nilai sig <.001 dapat dinyatakan bahwa hipotesis diterima. Hasil uji f dapat dilihat pada tabel 3 berikut.

Tabel 3. Uji f

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	130.347	2	65.174	14.938	<.001[b]
	Residual	423.213	97	4.363		
	Total	553.560	99			

Hasil pengujian menunjukkan bahwa kualitas sistem Coretax tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan pajak. Dengan demikian, hipotesis pertama yang menyatakan bahwa kualitas sistem Coretax berpengaruh terhadap kepatuhan pajak tidak didukung. Temuan ini menunjukkan bahwa persepsi wajib pajak terhadap keandalan, kemudahan penggunaan, kecepatan, keamanan, fleksibilitas, dan kemampuan teknis Coretax belum secara langsung mampu mendorong wajib pajak untuk meningkatkan kepatuhan perpajakannya. Temuan tersebut perlu dipahami dalam kerangka DeLone dan McLean Information

Copyright © Author(s). This is an open-access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution License (CC BY).

Vol. 27 No. 4 (2026): October
DOI: 10.21070/ijins.v28i1.2351

Systems Success Model. DeLone dan McLean menjelaskan bahwa *system quality* merupakan salah satu dimensi penting dalam keberhasilan sistem informasi, bersama dengan *information quality* dan *service quality* [4]. Kualitas sistem tidak secara otomatis menghasilkan manfaat akhir bagi pengguna. Pengaruhnya dapat berlangsung melalui penggunaan, kepuasan pengguna, dan manfaat bersih [16].

Berbeda dengan kualitas sistem, hasil pengujian menunjukkan bahwa kualitas informasi Coretax berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan pajak. Dengan demikian, hipotesis kedua didukung. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin baik kualitas informasi yang diterima wajib pajak melalui Coretax, semakin besar kecenderungan wajib pajak untuk memenuhi kewajiban perpajakannya. Temuan ini memiliki landasan yang kuat dalam DeLone dan McLean Information Systems Success Model. Dalam model tersebut, *information quality* merupakan dimensi fundamental yang menentukan keberhasilan suatu sistem informasi. Informasi yang relevan, akurat, lengkap, tepat waktu, dan mudah dipahami akan meningkatkan manfaat sistem bagi pengguna [16]. Dalam konteks Coretax, informasi yang berkualitas memiliki nilai yang lebih langsung bagi wajib pajak karena informasi tersebut dapat digunakan sebagai dasar dalam menjalankan kewajiban perpajakan. Wajib pajak membutuhkan informasi yang akurat mengenai kewajiban pajak, status administrasi, pembayaran, pelaporan, transaksi, serta informasi lain yang berkaitan dengan posisi perpajakannya. Ketika informasi tersebut tersedia secara akurat dan tepat waktu, ketidakpastian dalam proses perpajakan dapat dikurangi.

Hasil pengujian simultan menunjukkan bahwa kualitas sistem dan kualitas informasi Coretax secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan pajak. Hasil ini menunjukkan bahwa meskipun kualitas sistem tidak berpengaruh secara parsial, ketika dikombinasikan dengan kualitas informasi, kedua variabel tersebut secara bersama-sama mampu menjelaskan variasi kepatuhan pajak.

Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa kualitas sistem merupakan infrastruktur, sedangkan kualitas informasi merupakan nilai yang dihasilkan dari infrastruktur tersebut. Sistem yang baik tanpa informasi yang berkualitas akan memiliki manfaat yang terbatas bagi wajib pajak. Sebaliknya, informasi yang berkualitas membutuhkan sistem yang mampu mengolah, mengintegrasikan, menyimpan, dan menyajikan informasi tersebut secara tepat. Hasil ini juga sejalan dengan penelitian terbaru mengenai transformasi digital perpajakan yang menunjukkan bahwa *system quality*, *information quality*, *service quality*, dan kepercayaan merupakan faktor penting dalam membentuk *perceived usefulness*, kepuasan pengguna, dan adopsi teknologi perpajakan. Literatur lain mengenai digitalisasi pajak juga menunjukkan bahwa dampak digitalisasi terhadap kepatuhan sangat dipengaruhi oleh kemudahan penggunaan, manfaat yang dirasakan, efisiensi administrasi, transparansi, kepercayaan, literasi digital, serta kesiapan teknologi [17].

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dapat disimpulakn bahwa kualitas sistem berpengaruh tidak signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak, kualitas informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Secara simultan, kualitas sistem dan kualitas informasi berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Temuan ini menunjukkan bahwa pada masa implementasi Coretax, kepatuhan wajib pajak ebih sensitif terhadap mutu informasi yang disajikan.

Pengelola Coretax (DJP) disarankan memprioritaskan peningkatan kualitas informasi, terutama akurasi data, konsistensi tampilan informasi, kelengkapan, dan ketepatan waktu pembaruan, dan

Copyright © Author(s). This is an open-access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution License (CC BY).

Vol. 27 No. 4 (2026): October
DOI: 10.21070/ijins.v28i1.2351

penguatan dukungan layanan dan edukasi pengguna, seperti panduan penggunaan yang lebih jelas, kanal bantuan responsif, serta sosialisasi berkala agar adaptasi wajib pajak terhadap Coretax berjalan lebih lancar.

References

[1] N. Alfirdaus and S. Anas, "Analisis efektivitas Coretax sebagai strategi dalam peningkatan penerimaan pajak daerah DKI Jakarta," Jurnal Ekonomika dan Bisnis (JEBS), vol. 4, no. 4, pp. 646–655, 2024, doi: 10.47233/jebs.v4i4.1934.
[2] T. B. Setiadi and A. B. Saluy, "The influence of changes in the Coretax taxation system on stress levels and workload in the tax department," Jurnal Fokus Manajemen, vol. 5, no. 2, pp. 145–150, 2025, doi: 10.37676/jfm.v5i2.8050.
[3] A. F. Zahro and N. M. Machdar, "Determinan kepatuhan wajib pajak: Digitalisasi, kesadaran, dan pengetahuan perpajakan," Jurnal Riset Ekonomi dan Akuntansi, vol. 3, no. 1, pp. 41–51, 2025, doi: 10.54066/jrea-itb.v3i1.2819.
[4] W. H. DeLone and E. R. McLean, "Information systems success measurement," Foundations and Trends in Information Systems, vol. 2, no. 1, pp. 1–116, 2016, doi: 10.1561/2900000005.
[5] D. Husein, S. Santoso, M. Muamar, and A. Nasrullah, "Analisis kualitas sistem, kualitas informasi, dan kualitas layanan terhadap kepuasan pengguna SIMKAH Web pada KUA Kecamatan Kembangan Kota Jakarta Barat," Jurnal Bimas Islam, vol. 15, no. 1, pp. 33–64, 2022, doi: 10.37302/jbi.v15i1.588.
[6] P. H. Saputro, A. D. Budiyanto, and A. J. Santoso, "Model DeLone and McLean untuk mengukur kesuksesan e-government Kota Pekalongan," Scientific Journal of Informatics, vol. 2, no. 1, pp. 1–8, 2015, doi: 10.15294/sji.v2i1.4523.
[7] B. E. Palar, R. S. Maruli, and H. Pangaribuan, "Pengaruh pemahaman digitalisasi sistem administrasi pajak dan digital transformasi terhadap kepatuhan pajak non-karyawan," Jurnal Lentera Bisnis, vol. 13, no. 3, pp. 1699–1716, 2024, doi: 10.34127/jrlab.v13i3.1217.
[8] D. N. Damanik, T. R. Syauqi, and A. Irma, Digitalisasi Pajak. PT Dewangga Energi Internasional, 2024.
[9] N. M. S. Utami, I. K. S. Sapta, N. L. G. M. Dicriyani, and Y. Verawati, "Use of e-filing system: Antecedents and consequences to MSME tax compliance," International Journal of Scientific Research and Management, vol. 13, no. 3, pp. 8537–8552, 2025, doi: 10.18535/ijsrm/v13i03.em03.
[10] F. J. Masunga, H. J. Mapesa, A. N. Mwakibete, M. J. Derefa, J. E. Myava, and J. S. Kiria, "The role of mediating effects of user satisfaction and behavioural intention on the influence of the e-tax system on tax compliance behaviour: An application of bootstrapping technique," The International Journal of Applied Business, vol. 5, no. 2, pp. 137–154, 2021, doi: 10.20473/tijab.v5.i2.2021.29229.
[11] D. A. Alvian, "The effect of service quality, information quality and system quality on compliance taxpayer (Study on taxpayers at the BPKAD of Karangasem Regency)," Business Management, vol. 4, no. 3, 2025, doi: 10.58258/bisnis.v4i3.9213.
[12] A. L. Noerman Syah and K. Wati, "Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor (Studi empiris pada Kantor UPPD/SAMSAT Brebes)," Jurnal AKSI (Akuntansi dan Sistem Informasi), vol. 1, no. 2, pp. 65–77, 2017, doi: 10.32486/aksi.v1i2.119.
[13] C. Korat and A. Munandar, "Penerapan Core Tax Administration System (CTAS): Langkah meningkatkan kepatuhan perpajakan di Indonesia," Jurnal Riset Akuntansi Politala, vol. 8, no. 1, pp. 16–29, 2025, doi: 10.34128/jra.v8i1.453.
[14] M. R. Panjaitan and Yuna, "Pengaruh Coretax terhadap transparansi dan akuntabilitas sistem perpajakan," Jurnal Riset Akuntansi, vol. 2, no. 4, pp. 51–60, 2024, doi: 10.54066/jura-itb.v2i3.2560.
[15] N. Desnia, L. M. S. Kristiyanti, and M. W. Dewi, "The implementation of Coretax on corporate taxpayer compliance and efficiency in tax reporting at CV. X," International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR), vol. 9, no. 3, 2025, doi: 10.29040/ijebar.v9i3.18280.
[16] W. H. DeLone and E. R. McLean, "The DeLone and McLean model of information systems success: A ten-year update," Journal of Management Information Systems, vol. 19, no. 4, pp. 9–30, 2003, doi: 10.1080/07421222.2003.11045748.
[17] I. G. A. A. N. G. Pramanita and N. K. Rasmini, "Sistem e-filing dan kepatuhan wajib pajak orang pribadi: Studi D&M IS Success Model pada KPP Pratama Denpasar Timur," E-Jurnal Akuntansi, vol. 30, no. 11, pp. 2825–2838, 2020, doi: 10.24843/EJA.2020.v30.i11.p09.

Copyright © Author(s). This is an open-access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution License (CC BY).